

**STUDI KEPUTUSAN KONSUMEN DALAM PEMBELIAN
SAYURAN DI PASAR TRADISIONAL KOTA PALEMBANG**

Oleh
M RIZKY EVZA LICONE



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2023

**STUDI KEPUTUSAN KONSUMEN DALAM PEMBELIAN
SAYURAN DI PASAR TRADISIONAL KOTA PALEMBANG**

**Oleh
M RIZKY EVZA LICONE**

SKRIPSI
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian

**Pada
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2023

Motto :

“Jalani, Nikmati, Syukuri”

***Alhamdulillah Ya Allah, Dengan Izin & Rahmat-Mu
Skripsi ini ku persembahkan Kepada:***

- ***Kedua orang tuaku tercinta Ayahanda Zamzami Idham dan Ibunda Zainun Iryani yang telah membesarkanku dengan penuh kasih sayang atas semua kesabarannya, serta selalu memberiku semangat dan do'a untukku dalam setiap langkahku menyelesaikan studi.***
- ***Teman-teman kuliahku yang selalu ada dalam setiap kondisi Redo Sastra Wijaya, Heru, Agus Dwi Saputra, Ikbal.***
- ***Keluarga Besar HIMAGRI dan Almamaterku.***
- ***Semua orang yang telah hadir dalam hidupku.***

RINGKASAN

M RIZKY EVZA LICONE “Studi Keputusan Konsumen Dalam Pembelian Sayuran di Pasar Tradisional Kota Palembang”. (Dibimbing Oleh **RAHMAT KURNIAWAN** dan **SISVABERTI AFRIYATNA**).

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti karakteristik konsumen sayuran di pasar tradisional Kota Palembang dan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan konsumen dalam pembelian sayuran di pasar tradisional Kota Palembang. Penelitian ini dilaksanakan di pasar tradisional KM 5, 26 Ilir dan Sekip Ujung, Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan. Pada bulan Juni 2023 sampai bulan Juli 2023. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus (*case study*) untuk metode penarikan contoh menggunakan metode *random sampling*. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode pengolahan data yang digunakan (penyajian data, kondensasi data dan penarikan kesimpulan) dan analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan karakteristik responden yang membeli sayuran didominasi oleh perempuan yang sudah menikah berada dalam kelompok usia (29-36 tahun), memiliki profesi sebagai ibu rumah tangga dengan tingkat pendidikan sekolah menengah atas, jumlah anggota keluarga sebanyak 4 orang, penghasilan yang dimiliki di atas Rp. 3.600.000 perbulan yang di dukung dari pekerjaan suami untuk ibu rumah tangga dan bagi responden dengan pekerjaan umum sudah memiliki penghasilan tetap dari pekerjaan mereka memiliki pengaruh pada keputusan pembelian sayuran di pasar tradisional Kota Palembang. Faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian di pasar tradisional maka dapat dinyatakan bahwa konsumen memperhatikan kebersihan sayuran yang dijual pada pasar tradisional, Kebersihan sayuran yang dijaga dengan baik oleh produsen atau pemasok seperti tidak adanya kotoran yang menempel di sayuran, konsumen akan beranggapan bahwa sayuran tersebut layak untuk dibeli dan dinilai baik oleh mereka. Sayuran yang segar menjadi prioritas utama konsumen saat melakukan pembelian, konsumen lebih memilih sayur segar untuk langsung dimasak dan menghemat pengeluaran lebih. Terkait harga sayuran juga menjadi alasan karena harganya yang murah dan bersaing. Kualitas sayuran bagi konsumen juga penting, Kualitas juga dilihat dari daya tahan sayuran yang baik, biasanya sayuran dapat bertahan seharian atau tidak apabila disimpan untuk dimasak lagi. Dari sisi kepuasan baik itu pelayanan maupun sayuran yang didapat, konsumen menyatakan puas dengan sayuran yang dibeli.

SUMMARY

M RIZKY EVZA LICONE “Study of Consumer Decisions in Purchasing Vegetables in Traditional Markets in Palembang City”. (Supervised by **RAHMAT KURNIAWAN** and **SISVABERTI AFRIYATNA**).

This study aims to examine the characteristics of vegetable consumers in traditional markets in Palembang City and to determine the factors that influence consumer decisions in purchasing vegetables in traditional markets in Palembang City. This research was conducted at the KM 5, 26 Ilir and Sekip Ujung traditional markets, Palembang City, South Sumatra Province. From June 2023 to July 2023. The research method used is a case study for the sampling method using random sampling method. Data collection methods used in this study are observation, interviews and documentation. The data processing method used (data presentation, data condensation and conclusion) and data analysis used is descriptive qualitative analysis. The results showed that the characteristics of respondents who bought vegetables were dominated by married women who were in the age group (29-36 years), had a profession as a housewife with a high school education level, the number of family members was 4 people, the income they had was above Rp. 3,600,000 per month which is supported by the husband's work for housewives and for respondents with public jobs who already have a steady income from their jobs have an influence on the decision to buy vegetables in traditional markets in Palembang City. Factors that influence purchasing decisions in traditional markets, it can be stated that consumers pay attention to the cleanliness of vegetables sold in traditional markets. Cleanliness of vegetables that are well maintained by producers or suppliers such as the absence of dirt on vegetables, consumers will assume that these vegetables are worth buying. and appreciated by them. Fresh vegetables are the top priority for consumers when making purchases, consumers prefer fresh vegetables to be cooked immediately and save more expenses. Related to the price of vegetables is also a reason because the price is cheap and competitive. The quality of vegetables for consumers is also important. Quality is also seen from the good durability of vegetables, usually vegetables can last all day or not if they are stored to be cooked again. In terms of satisfaction, both the service and the vegetables obtained, consumers expressed satisfaction with the vegetables purchased.

HALAMAN PENGESAHAN

**STUDI KEPUTUSAN KONSUMEN DALAM PEMBELIAN
SAYURAN DI PASAR TRADISIONAL KOTA PALEMBANG**

Oleh

M Rizky Evza Licone

412019091

Telah dipertahankan pada ujian 24 Agustus 2023

Pembimbing Utama,



(Rahmat Kurniawan, S.P., M.Si)

Pembimbing Pendamping,



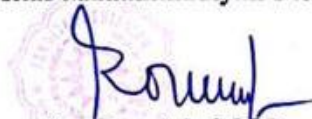
(Sisvaberti Afriyatna, S.P., M.Si)

Palembang, 05 September 2023

Dekan

Fakultas Pertanian

Universitas Muhammadiyah Palembang



(Ir. Rosmiah, M.Si)

NIDN/NBM:0003056411/913811

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : M Rizky Evza Licone
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang, 31 Mei 2002
NIM : 412019091
Program Studi : Agribisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan di media secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Dengan pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 17 Agustus 2023


(M Rizky Evza Licone)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan ridho-Nya lah penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul **”Studi Keputusan Konsumen Dalam Pembelian Sayuran Di Pasar Tradisional Kota Palembang”** yang merupakan salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pertanian

Penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Bapak Rahmat Kurniawan, SP., M.Si sebagai pembimbing utama dan Ibu Sisvaberti Afriyatna, SP., M.Si sebagai pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan, perhatian, motivasi dan saran dalam penulisan skripsi.

Penulis menyadari bahwa didalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas semua amal baik kita Aamiin.

Palembang, Agustus 2023

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan dan Manfaat.....	5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Penelitian Terdahulu Yang Sejenis	9
2.2 Landasan Teori	15
2.2.1 Gambaran Umum Tanaman Sayuran	15
2.2.2 Konsepsi Sikap Konsumen.....	16
2.2.3 Konsepsi Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Konsumen	19
2.2.4 Konsepsi Karakteristik Konsumen.....	21
2.3 Model Pendekatan	24
2.4 Batasan Penelitian dan Operasionalisasi Variabel	25
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	26
3.1 Tempat Waktu	26
3.2 Metode Penelitian.....	26
3.3 Metode Penarikan Contoh	26
3.4 Metode Pengumpulan Data	27
3.5 Metode Pengolahan dan Analisis Data.....	27
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	29
4.1 Hasil Penelitian.....	29
4.1.1 Gambaran Umum Pasar Tradisional Di Kota Palembang	29
4.1.2 Karakteristik Konsumen Sayuran Di Pasar Tradisional Kota Palembang	30
4.1.3 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Dalam Pembelian Sayuran Di Pasar Tradisional Kota Palembang	36
4.2 Pembahasan	39
4.2.1 Karakteristik Konsumen Sayuran.....	39

4.2.1.1	Karakteristik Konsumen Berdasarkan Usia.....	39
4.2.1.2	Karakteristik Konsumen Berdasarkan Jenis Kelamin	40
4.2.1.3	Karakteristik Konsumen Berdasarkan Pekerjaan	41
4.2.1.4	Karakteristik Konsumen Berdasarkan Pendidikan.....	41
4.2.1.5	Karakteristik Konsumen Berdasarkan Status Pernikahan	42
4.2.1.6	Karakteristik Konsumen Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga	43
4.2.1.7	Karakteristik Konsumen Berdasarkan Pendapatan.....	43
4.2.2	Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian Konsumen Sayuran	44
4.2.2.1	Keputusan Pembelian Berdasarkan Kebersihan Sayuran	44
4.2.2.2	Keputusan Pembelian Berdasarkan Kesegaran Sayuran.....	45
4.2.2.3	Keputusan Pembelian Berdasarkan Harga Sayuran.....	46
4.2.2.4	Keputusan Pembelian Berdasarkan Kualitas Sayuran	47
4.2.2.5	Keputusan Pembelian Berdasarkan Kepuasan Pembelian Sayuran	48
4.2.2.6	Keputusan Pembelian Berdasarkan Rekomendasi Belanja.....	49
BAB III.	KESIMPULANN DAN SARAN.....	50
3.1	Kesimpulan.....	50
3.2	Saran	51
DAFTAR PUSTAKA		52
DAFTAR LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Rata-rata konsumsi sayuran per kapita dalam seminggu perkabupaten/ kota, 2021	3
2. Produksi tanaman sayuran menurut kecamatan dan jenis tanaman di Kota Palembang	4
3. Hasil penelitian terdahulu yang sejenis	9
4. Karakteristik konsumen sayuran di Pasar KM5, Pasar 26 Ilir dan Pasar Sekip Ujung	31
5. Faktor yang mempengaruhi keputusan konsumen	36

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Diagramatik Studi Keputusan Konsumen Dalam Pembelian Sayuran Di Kota Palembang	24

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Daerah Peneltian Pasar Tradisional KM 5, 26 Ilir Sekip Ujung Kota Palembang	54
2. Karakteristik Konsumen Sayuran	55
3. Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Konsumen	63
4. Dokumentasi Penelitian	67
5. Surat Keterangan Selesai Malakukan Penelitian	70

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sektor pertanian merupakan sektor yang sangat penting dalam pembangunan ekonomi nasional. Peran sektor pertanian bisa digambarkan dalam menyediakan bahan pangan, serta bahan baku industri kecil dan menengah, penghasil devisa negara, penyumbang PDB hingga menyerap tenaga kerja. Pertumbuhan sektor pertanian mempunyai kemampuan untuk mengurangi dampak kemiskinan di setiap negara. Dari berbagai negara menunjukkan bahwa pertumbuhan PDB yang dihasilkan oleh pertanian paling tidak dua kali lebih efektif dalam mengurangi tingkat kemiskinan daripada pertumbuhan PDB yang berada di luar sektor pertanian (Ihsan, 2019).

Perkembangan pertanian saat ini memasuki revolusi baru setelah beberapa tahun berbenah diri sehingga fungsinya dapat berjalan sebagai penyedia pangan. Belakangan ini, pertanian di Indonesia mengalami peningkatan perubahan besar, perubahan pada sektor pertanian juga dapat kita lihat dari teknologi pertanian. Namun terdapat permasalahan pertama yang ditemukan di negara ini yaitu luas lahan pertanian yang semakin menyempit hal inilah yang menjadi tantangan terbesar, namun demikian ada cara yang dapat kita lakukan untuk mengatasinya yaitu melakukan pembangunan sektor pertanian.

Permasalahan kedua bahwa pertanian perlu ditingkatkan produksinya semaksimal mungkin menuju swasembada pangan akan tetapi, tantangan untuk mencapai hal tersebut sangat besar yang mana hasil produksi tanaman padi di Indonesia belum bisa memenuhi kebutuhan manusia (Tajuddin, 2014). Meski terdapat permasalahan hal itu bisa dapat di atasi dengan berbagai subsektor, seperti perkebunan, peternakan dan tanaman pangan hortikultura

Hortikultura merupakan subsektor pertanian yang meliputi sayuran, buah-buahan, dan tanaman hias. Komoditas hortikultura mempunyai nilai ekonomi yang tinggi, sehingga usaha agribisnis hortikultura (buah, sayur, dan tanaman hias) dapat menjadi sumber menjadi sumber pendapatan bagi masyarakat.

Subsektor hortikultura telah memberikan hal ini bisa di lihat dari kontribusi subsektor hortikultura terhadap laju pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) yang mengalami peningkatan yaitu pada tahun 2019 sebesar 3,68% dan pada tahun 2020 sebesar 4,17%, maka dari itu komoditas hortikultura memiliki peranan penting dalam pembangunan negara.

Salah satu produk hortikultura yang menjanjikan adalah sayuran. Sayuran merupakan komoditas yang berperan penting bagi masyarakat Indonesia karena berperan sebagai pemenuhan kebutuhan pangan dan juga gizi masyarakat. Sayuran merupakan komoditas yang memiliki kontribusi penting dalam subsektor hortikultura. Saat ini masyarakat memiliki kesadaran terhadap pola makan yang sehat dilihat dari banyaknya konsumen yang konsumsi makanan sehat. Konsumen memiliki perbedaan yang menarik untuk kita pelajari karena meliputi seluruh individu, baik dari usia, budaya, pendidikan juga keadaan sosial ekonomi. Oleh karena itu, sangatlah penting untuk mempelajari bagaimana konsumen berperilaku karena sikap konsumen menjadi faktor yang kuat untuk mempengaruhi perilaku konsumen dalam melakukan pembelian terhadap barang atau jasa.

Pola konsumsi sayuran pada masyarakat merupakan suatu susunan kebutuhan seseorang terhadap jenis sayuran yang dikonsumsi rata-rata perhari. Pola konsumsi sayuran merupakan peran hal penting karena kualitas sayuran yang dikonsumsi dapat mempengaruhi asupan gizi masyarakat. Gizi yang tidak optimal berkaitan dengan kesehatan yang buruk dan meningkatkan resiko penyakit dalam tubuh masyarakat. Gizi yang baik akan membuat kita sehat, tubuh tidak mudah terkena penyakit infeksi, produktivitas kerja meningkat serta terlindung dari penyakit kronis dan kematian dini. Dengan inilah pola hidup sehat mengkonsumsi sayuran baik secara individu maupun kelompok membuat tubuh tetap stabil, maka pola masyarakat perlu ditingkatkan kearah konsumsi sayuran.

Tabel 1. Rata-rata konsumsi sayuran perkapita dalam seminggu perkabupaten/kota, 2021.

No	Kabupaten/Kota	Bayam (Kg)	Kangkung (Kg)	Sawi hijau (Kg)	Kubis (Kg)	Sawi putih (Kg)	Sayur-sayuran lainnya (Kg)
1	Ogan komering Ulu	0,062	0,082	0,020	0,052	0,037	0,029
2	Ogan Komering Ilir	0,100	0,094	0,019	0,081	0,026	0,065
3	Muara Enim	0,050	0,071	0,031	0,050	0,019	0,032
4	Lahat	0,059	0,118	0,030	0,069	0,072	0,125
5	Musi Rawas	0,060	0,087	0,037	0,054	0,040	0,050
6	Musi Banyuasin	0,070	0,078	0,030	0,061	0,024	0,028
7	Banyu Asin	0,075	0,096	0,027	0,060	0,031	0,024
8	Ogan Komering Ulu Selatan	0,046	0,052	0,030	0,067	0,014	0,043
9	Ogan Komering Ulu Timur	0,064	0,088	0,015	0,031	0,025	0,042
10	Ogan Ilir	0,051	0,054	0,031	0,045	0,028	0,035
11	Empat Lawang	0,035	0,058	0,024	0,044	0,041	0,130
12	Penukal Abab Lematang Ilir	0,055	0,059	0,029	0,057	0,028	0,019
13	Musi Rawas Utara	0,064	0,069	0,022	0,056	0,025	0,047
14	Kota Palembang	0,052	0,062	0,020	0,029	0,040	0,029
15	Kota Prabumulih	0,053	0,058	0,012	0,020	0,021	0,036
16	Kota Pagar Alam	0,046	0,062	0,038	0,085	0,066	0,113
17	Kota Lubuklinggau	0,068	0,082	0,027	0,050	0,043	0,049

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2022.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik tahun 2023 bahwasanya masyarakat Kota Palembang mengkonsumsi sayuran bayam sebanyak 0,052 kg, kangkung 0,062 kg, sawi hijau 0,020 kg dan sayuran lainnya 0,029 kg. Dalam pemenuhan kebutuhan khususnya sayuran oleh konsumen dapat disimpulkan masyarakat Kota Palembang masih belum ideal mengkonsumsi sayuran, karena rata-rata sayuran

yang disarankan oleh Badan Kesehatan Dunia (WHO) secara umum sejumlah 400 g per orang per hari. Yang terdiri dari 250 g sayuran dan 150 g buah-buahan.

Sayuran dijual di beberapa tempat, baik pasar tradisional maupun pasar modern. Pasar tradisional merupakan pasar yang dibangun dan dikelola oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah, BUMN, BUMD dan pihak swasta yang tempat usahanya berupa kios dan toko yang dimiliki atau dikelola oleh pedagang kecil, menengah, koperasi, swadaya masyarakat yang terdapat proses jual belinya dilakukan lewat proses tawar menawar (Peraturan Presiden No. 112 tahun 2007). Adapun ciri-ciri pasar tradisional ialah proses jual beli melalui tawar menawar harga, harga relatif lebih murah dan area terbuka tidak ada AC.

Sedangkan pasar modern adalah suatu pasar yang terdapat dimana pembeli dan penjualnya tidak melakukan transaksi secara langsung, pembeli hanya melihat label harga pada suatu kemasan produk dan pembelinya dilayani oleh pramuniaga contohnya supermarket, minimarket dan mall. Untuk ciri ciri pasar modern ialah terdapat harga sudah tertera dan diberi barcode, ruangan terdapat AC, pembayaran hanya dilakukan dengan membawa barang ke kasir tanpa ada tawar menawar harga lagi, tata tempat dan peletakan sangat diperhatikan untuk mempermudah dalam pencarian barang.

Kota Palembang memiliki pasar tradisional dan pasar modern. Terdapat 18 pasar tradisional yang berada di Kota Palembang seperti Pasar Cinde, Pasar Soak Bato, Pasar Tangga Buntung, Pasar Padang Selasa, Pasar Bukit Kecil, Pasar Gandus, Pasar Sekanak, Pasar 10 Ulu, Pasar 3-4 Ulu, Pasar Km 5, Pasar Kamboja, Pasar Sekip Ujung, Pasar Kebon Semai, Pasar Lemabang, Pasar Kertapati, Pasar Yada, Pasar Talang Kelapa, dan Pasar 26 Ilir.

Selain pasar tradisional, Kota Palembang memiliki beberapa pasar modern ialah Diamond Soma, Farmer Market PTC Mall, Hypermart PSX, Superindo Celetang, Superindo Plaju, Transmart, Carefour PS. Berdasarkan uraian latar belakang di atas secara khusus, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang **Studi Keputusan Konsumen Dalam Pembelian Sayuran Di Pasar Tradisional Kota Palembang.**

1.2. Rumusan Masalah

Adapun masalah yang di angkat oleh peneliti adalah:

1. Bagaimana karakteristik konsumen sayuran di pasar tradisional Kota Palembang?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan konsumen dalam pembelian sayuran di pasar tradisional Kota Palembang?

1.3. Tujuan dan Manfaat

Berdasarkan latar belakang dari rumusan masalah yang di ajukan maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui karakteristik konsumen sayuran di pasar tradisional Kota Palembang
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan konsumen dalam pembelian sayuran di pasar tradisional Kota Palembang

Adapun Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai bahan referensi bagi semua pihak yang mengadakan penelitian dengan topik yang sejenis.
2. Bagi peneliti sebagai tambahan pengetahuan sampai sejauh mana kemampuan peneliti dalam mengaplikasikan ilmu yang di dapat di bangku kuliah dengan teori di lapangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifi, M. F. 2007. Analisis Kepuasan Konsumen Terhadap Atribut Sayuran Organik Dan Penerapan Personal Selling Benny's Organic Garden. Skripsi Institut Pertanian Bogor. Fakultas Pertanian. Departemen Ilmu-Ilmu Sosial Ekonomi Pertanian. Program Studi Manajemen Agribisnis.
- Alma H. Buchari, (2018), Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa. Bandung : Alfabeta
- Andilla, Y. 2011. Analisis Sikap Konsumen Dalam Membeli Sayuran Segar Di Pasar Modern Bumi Serpong Damai (BSD) Tangerang Selatan. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Andrew E. Sikula. 2011. Manajemen Sumber Daya Manusia. Bandung: Erlangga
- Badan Pusat Statistik. 2023. Rata-rata Konsumsi Sayuran Dalam Seminggu Perkabupaten/Kota 2021. (Diakses pada 06 Desember 2023).
- Bantacut, T. (2014). Agenda Pembangunan Pertanian dan Ketahanan Pangan 2014-2019 (Agenda of Agricultural Development and Food Security 2014-2019). Jurnal Pangan, 23(3), 278-295.
- Engel, J. F., Roger D. B dan Paul W. M. 1994. Perilaku Konsumen. Jil ke-1 & 2. Bina Rupa Aksara: Jakarta.
- Hardiyanti, F., Saty, F. M., & Unteawati, B. 2022. Analisis Keputusan Konsumen Dalam Pembelian Sayuran Organik di Lampung. Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis, 6(1), 209-217.
- Hasibuan, Z. E. 2003. Analisis Proses Keputusan Pembelian Mi Instan Dan Implikasinya Terhadap Strategi Pemasaran Studi Kasus Pada Mahasiswa Di Bogor. Skripsi Institut Pertanian Bogor. Fakultas Pertanian. Departemen Ilmu-Ilmu Sosial Ekonomi Pertanian. Program Studi Manajemen Agribisnis.
- Ihsan Karimullah. 2019. Studi Pengembangan Usaha Produksi Selada (*Lactuca sativa* L.) Metode Hidroponik (Studi Kasus Green Corner Hidroponik Palembang). Skripsi Universitas Muhammadiyah Palembang. Fakultas Pertanian. Program Studi Agribisnis.
- Kotler, Philip. 2009. Manajemen Pemasaran. Edisi ke-13. Erlangga Jakarta.
- Marlanda, F. 2013. Analisis Tipe Perilaku Konsumen Sayuran Organik Di Pasar Swalayan Kabupaten Sidoarjo. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Maulidina, N., Susilowati, D. dan Sudjoni, M. N. 2021. Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Konsumen Dalam Membeli Sayuran Hidroponik (Studi Kasus di PT. Pentario Liberia Persada Kebunsayur Surabaya). Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian dan Agribisnis,
- Melani, S. I. 2010. Analisis Sikap Persepsi Konsumen Dan Rentang Harga Pada Beras Organik SAE (Sehat Aman Enak) Pada Gapoktan Silih Asih Desa

Ciburuy Kabupaten Bogor Jawa Barat. Skripsi Institut Pertanian Bogor. Fakultas Ekonomi dan Manajemen. Departemen Agribisnis. Program Studi Manajemen Agribisnis

- Moleong, L.J. 2009. Metode Penelitian Kualitatif. Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Nuraini, I. 2005. Pengantar Ekonomi Mikro. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 41, Tahun 2014. Tentang Pedoman Gizi Seimbang. Jakarta.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 112 Tahun 2007. Tentang Penataan Dan Pembinaan Pasar Tradisional Pusat Perbelanjaan Dan Toko Modern. Jakarta.
- Putra, Y. A. 2017. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembelian Sayur Organik di Kota Medan. Jurnal of Agribusiness Science. Vol 1.
- Sarasdewi, Y. 2010. Sikap Dan Minat Konsumen Swalayan Terhadap Produk Teh Di Surakarta. Skripsi Universitas Negeri Surakarta. Fakultas Pertanian.
- Sarwono, 2005. Dasar-dasar Ilmu Ekonomi. Erlangga. Yogyakarta.
- Schiffman, G. L., Kanuk, L. 2006. Consumer Behavior, 9th. Prentice Hall: New Jersey
- Seiawan, D. 2021. Kesiediaan Membayar (Willingnes To Pay) Konsumen Meilenial Dalam Mengonsumsi Sayuran Organik (Suatu Kasus Dalam Warung Sehat 1000 Kebun, Bandung City). Bandung. Universitas Padjajaran Bandung.
- Setiadi, N. 2010. Perilaku Konsumen Perspektif Kontemporer Pada Motif, Tujuan Dan Keinginan Konsumen. Cetakan ke 4. Kencana Prenada Media Group: Jakarta.
- Simamora. 2008. Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi 2. Yogyakarta. STIE YKPN
- Sukirno, *Ekonomi Pembangunan; Proses Masalah dan Dasar Kebijakan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, Edisi ke II, 2007), h. 68
- Sumarwan, U. 2004. Perilaku Konsumen: Teori dan Penerapannya Dalam Pemasaran. Ghalia Indonesia: Bogor.
- Suprapti, S. 2009. Perilaku Konsumen. Udayana University Press. Denpasar
- Tjiptono, F., Gregoria, C dan Dadi, A. 2008. Pemasaran Strategik. Penerbit Andi: Yogyakarta.
- Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999. Tentang Perlindungan Konsumen. Jakarta.
- Widiyawati, L. 2019. Analisis Perilaku Konsumen Terhadap Pembelian Sayuran Di Pasar Tradisional Tenguyun Kota Tarakan. Skripsi Universitas Borneo Tarakan. Fakultas Pertanian. Program Studi Agribisnis.